

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri jasa maupun manufaktur untuk mengikuti perkembangan era revolusi diterapkan manajemen dalam pengelolaan pengaturan aktivitas setiap bagian departemen. Tujuan manajemen pada umumnya adalah untuk menilai efisiensi dan efektivitas organisasi audit manajemen yang dapat merancang penilaian perusahaan secara keseluruhan mulai dari *input*, *process* hingga *output*, serta membatasi ruang lingkupnya pada suatu fungsi atau departemen tertentu dalam organisasi.

Pengendalian produksi merupakan hal yang utama pada setiap perusahaan industri dalam mengelola kegiatan produksi. Suatu usaha industri terdiri dari kegiatan pengolahan barang mentah, barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah dan berdaya guna. Dalam pelaksanaannya terdapat proses pengendalian yang berguna untuk mengatur serta memantau berjalannya kegiatan produksi sesuai dengan perancangan dan perencanaan yang telah dibuat sehingga tercapai efisiensi dan efektivitas yang maksimal terhadap produk yang dihasilkan. Pengendalian merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari perencanaan dan perancangan suatu produk, karena semuanya saling berhubungan dan penting bagi perusahaan untuk profit yang maksimal.

PT Gizi Indonesia merupakan pionir produsen kosmetik dan natural produk tradisional Indonesia. Berdiri sejak tahun 1972 dan menerapkan sistem jaminan Halal serta berpedoman pada sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) sebagai wujud komitmen terhadap orientasi kepuasan pelanggan. Produk yang dihasilkan oleh PT Gizi Indonesia mayoritas berstandarisasi dan bebas dari bahaya karena menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH) yang telah disertifikasi oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI).

PT Gizi Indonesia memiliki kegiatan perancangan, perencanaan dan pengendalian dalam mengelola produk kosmetik yang cukup menarik. PT Gizi Indonesia memiliki pelanggan kontrak untuk produk kosmetik dari mulai *skin care*, *body care*, *hair care*, *nail care*, *parfume* hingga *make up*. Berbagai jenis dan merk produk yang masih aktif diproduksi yaitu sebanyak 832 produk. Dalam perencanaan produksi terhadap produk, disusun berbeda-beda setiap periodenya bergantung kepada permintaan dan urgensi dari pelanggan. Dengan demikian, diperlukan pengendalian persediaan yang baik dan tepat untuk menjamin kelancaran produksinya sesuai dengan perencanaan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam perencanaan produksi, banyaknya proses produksi bergantung kepada kapasitas mesin yang digunakan, di perusahaan ini disebut *batch* produksi.

Aktivitas pengendalian produksi memiliki tujuan untuk mengevaluasi persediaan bahan baku dengan implementasi metode sistem pengendalian persediaan yang didapat dari perkuliahan. Sistem pengendalian persediaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam keberlangsungan proses produksi karena dapat menentukan tingkat persediaan melalui perhitungan berapa jumlah optimal tingkat persediaan yang harus disiapkan, serta kapan waktu melakukan pemesanan kembali.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Terdapat berbagai jenis dan merk produk yang ada di PT Gizi Indonesia, penulis menarik salah satu produk untuk dijadikan kajian analisis dalam sistem pengendalian persediaan yakni produk perawatan rambut, *Hair Styling Powder*. Pelanggan produk ini sering melakukan pemesanan kembali atau *repeat order* dengan kuantitas permintaan yang tinggi. Pada pelaksanaan produksinya seringkali mengalami keterlambatan pada proses *mixing* karena kekurangan bahan baku yang diakibatkan oleh kerusakan ataupun kehabisan bahan (*stock out*) sehingga tidak sesuai dengan perencanaan produksi yang telah dibuat, akibatnya terjadi pergeseran jadwal produksi dan mengalami keterlambatan dalam persediaan barang setengah jadi (*Work In Process*) dan penyelesaian produk jadi pun menjadi terhambat.

Pengendalian persediaan yang diterapkan pada PT Gizi Indonesia yaitu *moving averages model* dan permintaan harian. Dengan demikian, diperlukan analisis terhadap pengendalian persediaan yang diterapkan dengan perhitungan menggunakan model persediaan berdasarkan sifat kegunaannya.

## 1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari pada masa pembelajaran, terutama pada mata kuliah Pengendalian Produksi. Dengan adanya kegiatan ini, maka mahasiswa mampu mengenal dunia kerja dan melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari. Adapun tujuan mahasiswa melakukan PKL di PT Gizi Indonesia terhadap produk *Hair Styling Powder* adalah sebagai berikut:

- Mengetahui sistem pengendalian persediaan berdasarkan permintaan produksi proses *mixing*.
- Untuk mengidentifikasi alternatif solusi mengenai permasalahan terkait pengendalian persediaan pada produk *Hair Styling Powder*.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan dan perguruan tinggi. Manfaat dari PKL di PT Gizi Indonesia, sebagai berikut:

### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

- Dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan pada dunia kerja.
- Dapat menambah wawasan dan pengalaman akan kedisiplinan pada tempat kerja.
- Mengetahui sistem pengendalian persediaan berdasarkan permintaan produksi proses *mixing*.
- Dapat mengidentifikasi alternatif solusi mengenai permasalahan terkait pengendalian persediaan pada produk *Hair Styling Powder*.



### 1.3.2 Bagi Perusahaan

- a) Dapat menjadi masukan dalam penyelesaian masalah terkait pengendalian persediaan pada produk *Hair Styling Powder*.
- b) Dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan.

### 1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a) Menjalin kerjasama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi.
- b) Menjadi evaluasi pembelajaran perkuliahan terhadap dunia kerja.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk memudahkan mahasiswa dalam pembatasan bahasan dan identifikasi tujuan sehingga memudahkan mahasiswa dalam mencapai tujuan. Aspek khusus yang menjadi kajian dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

- a. Sistem pengendalian persediaan terhadap permintaan produksi proses *mixing*.
- b. Identifikasi masalah dan solusi.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies